



DEVELOPMENT OF HIJAIYAH TREE COLLAGE PROPS IN THE AL-QURAN EDUCATIONAL PARK

PENGEMBANGAN ALAT PERAGA KOLASE POHON HIJAIYAH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN

Mutmainnah¹, Muh. Yamin²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Mutmainnah

✉ innamutmainnah937@gmail.com

Keyword:

Development, hijaiyah tree collage

Kata Kunci:

Pengembangan, kolase pohon hijaiyah

Abstract

Development of hijaiyah tree collage props at the Al-Hidayah Mushollah TPA, East Wiwitan Village, Lamasi District. This research was carried out at the Al-Hidayah Mushollah TPA, East Wiwitan Village, Lamasi District, taking a sample of 20 students. The research aims to determine 1) The process of developing hijaiyah tree collage props. 2) the validity of the hijaiyah tree collage props. 3) Knowing the level of practicality of the hijaiyah tree collage props at the Al-Hidayah Mushollah TPA, East Wiwitan Village, Lamasi District. This type of research is research and development (R&D) with the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely analyze, design, development implementation and evaluation. Data collection techniques include observation, interviews, documentation and questionnaires. Quantitative descriptive data analysis is an analysis technique carried out using a 5 category Likert scale. The results of the research in the form of hijaiyah tree collage props were carried out in 5 stages, starting from analysis, design, development, implementation and evaluation. The validity test of the hijaiyah tree collage props by media expert validators showed a percentage of 87% in the "very valid" category and the test results by material expert validators showed a percentage of 93.3% in the "very valid" category. And tested for practicality by TPA teachers with a practicality level of 100% with the criteria "very practical", while the results of the practicality test.

Abstrak

Pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Penelitian ini dilaksanakan di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dengan mengambil sampel sebanyak 20 orang santri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1) Proses pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah. 2) validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah. 3) Mengetahui tingkat praktikalitas alat peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Jenis penelitian ini adalah research and development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahap yaitu analyze, design, development implementation and



Copyright © 2025 by
Islamic Education
Studies: An Indonesian
Journal (IES)

**This is an open access article under
the cc-by license**

<https://doi.org/10.30631/ies.v7i2>

evaluation. Teknik pengumpulan data meliputi obsevasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data deskriptif kuantitatif menjadi teknik analisis yang dilakukan berbekal skala likert 5 kategori. Hasil penelitian berupa alat peraga kolase pohon hijaiyah dijalankan dalam 5 tahap, mulai dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Uji validitas alat peraga kolase pohon hijaiyah oleh validator ahli media menunjukkan persentase sebesar 87% dengan kategori “sangat valid” dan hasil uji oleh validator ahli materi menunjukkan persentase sebesar 93,3% dengan kategori “sangat valid”. Serta diuji praktikalitas oleh guru TPA dengan tingkat praktikalitas sebesar 100% dengan kriteria “sangat praktis”, sedangkan hasil uji praktikalitas oleh santri memperoleh praktikalitas sebesar 95% dengan kriteria “sangat praktis”. Jadi alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat digunakan dalam pembelajaran terkhusus belajar huruf hijaiyah di TPA Mushollah AL-Hidayah Desa Wiwitan Timur. Penerapan alat peraga secara berkelanjutan di kemudian hari diharapkan dapat dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Mukhlisah dkk., 2023). Pendidikan anak usia dini menjadi pondasi utama dalam membangun kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak, termasuk dalam pengembangan kemampuan bahasa (Qomariah dkk., 2023). Salah satu aspek penting dalam pendidikan bahasa bagi anak muslim adalah pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an (Ikhwah dkk., 2023). Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai akademis, tetapi juga merupakan kewajiban seorang muslim agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik (Pamessangi, 2021). Oleh karena itu membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Kahfi/18:27

﴿٢٧﴾ مُلتَحِدًا دُونَهُ مِنْ تَحْدٍ وَلَنْ لِكَلِمَتِهِ مَبْدَلٌ لَا رَبَّكَ كِتَابٍ مِنْ إِلَيْكَ أُوحِيَ مَا وَاثِلُ

Artinya:

“Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya”.

Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak sejak dini haruslah dimulai dari proses pelajaran dasar Al-Qur'an yaitu dari pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan pendidikan agama sebagai dasar untuk dapat membaca Al-Qur'an dan pengenalan huruf hijaiyah penting bagi anak sejak dini karena akan menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupan anak. Sehingga ketika anak beranjak dewasa hingga dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman dalam memahami Al-Qur'an dan isinya karena orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia. Sebagaimana hadist Rasulullah saw:

عَبْدُ اللَّهِ عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ سَعْدٍ سَمِعْتُ مَرْثِدَ بْنَ عُلْقَمَةَ أَخْبَرَنِي قَالَ شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مِنْهَالُ بْنُ حَجَّاجٍ حَدَّثَنَا وَعَلَّمَهُ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مِنْ خَيْرِكُمْ قَالَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ عَنْهُ عُثْمَانُ عَنْ سُلَيْمِ بْنِ الرَّحْمَنِ (الـ بخاري رواه).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami diriwayatkan dari Utsman r.a.: Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).

Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini sering kali dimulai di lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Saputra dkk., 2021). Namun, dalam praktiknya, metode yang digunakan dalam pengenalan huruf hijaiyah masih bersifat konvensional dan kurang menarik bagi anak. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi dan pemahaman anak terhadap huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil observasi di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi bahwa ada beberapa santri yang masih minim dalam mengenal dan menghafal huruf-huruf hijaiyah. Namun, ketika dipraktikkan ada beberapa santri hanya hafal huruf hijaiyah tetapi tidak mengenal tulisan atau hurufnya dan ada juga santri yang belum bisa memahami dan mengenal huruf yang memiliki kemiripan hurufnya bahkan tidak dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain dan tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini

disebabkan karena pada proses pembelajaran di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah hanya menggunakan media iqro, dimana media tersebut membuat anak bosan dan kurangnya semangat santri dalam belajar pengenalan huruf hijaiyah karena tidak adanya interaksi antara media dengan santri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah. Alat peraga ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar serta mempercepat pengenalan huruf hijaiyah secara lebih menyenangkan dan interaktif (2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas alat peraga kolase pohon hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan santri dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah.

Tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas alat peraga kolase pohon hijaiyah dalam pembelajaran huruf hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pengembangannya, menilai validitas alat peraga tersebut, serta mengukur tingkat praktikalitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengenal dan membaca huruf hijaiyah bagi santri sehingga hasil belajar dapat maksimal (Anas, t.t.).

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mendukung efektivitas alat peraga dalam pembelajaran, yaitu teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa anak-anak belajar dengan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teori pembelajaran multisensori yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indra akan lebih efektif dalam membantu anak memahami dan mengingat materi, serta teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pendidikan agama sejak dini, termasuk dalam mengenalkan huruf hijaiyah sebagai bagian dari proses pembelajaran Al-Qur'an (Abdurahman dkk., 2024).

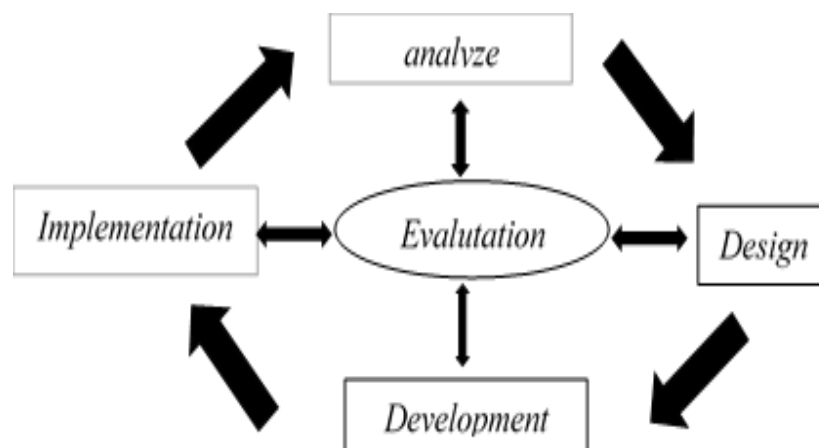
Beberapa penelitian terdahulu telah membahas efektivitas penggunaan alat peraga dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Penelitian oleh Fadilah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media edukatif Box Hijaiyah dapat meningkatkan

pemahaman dan motivasi anak dalam belajar huruf hijaiyah (Wati dkk., 2023). Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran huruf hijaiyah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengembangkan alat peraga berbentuk kolase pohon hijaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam inovasi media pembelajaran hijaiyah.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif dalam pembelajaran huruf hijaiyah sehingga anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar sejak dini)

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Rayanto & Sugianti, t.t.). penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation (Rayanto & Sugianti, t.t.). Model ini terdiri dari lima tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan alat peraga, pengembangan produk, implementasi dalam pembelajaran, dan evaluasi efektivitas alat peraga yang dikembangkan.



Gambar 1. Langkah Pengembangan Model ADDIE

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Mushollah Al-Hidayah, Desa Wiwitan Timur, Kecamatan Lamasi, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian diperkirakan berlangsung selama empat minggu, dengan fokus utama pada

pengembangan dan pengujian alat peraga kolase pohon hijaiyah.

Subjek penelitian adalah santri di TPA Mushollah Al-Hidayah yang sedang dalam tahap awal mengenal huruf hijaiyah, sedangkan objek penelitian adalah alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran huruf hijaiyah secara lebih efektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, dan lembar validasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan alat peraga. Wawancara dilakukan terhadap guru dan santri untuk mengetahui efektivitas serta kendala dalam penerapan alat peraga ini. Dokumentasi digunakan untuk mencatat berbagai aspek penelitian, termasuk proses pengembangan alat peraga dan penerapannya dalam pembelajaran. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan alat peraga oleh ahli media dan ahli materi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, yang dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Data kuantitatif berasal dari hasil validasi dan uji coba alat peraga, yang dianalisis menggunakan skala Likert untuk menentukan tingkat validitas dan praktikalitas alat peraga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan proses pengembangan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analyze, design, development, implementation, dan evaluation. Adapun tahapan alat peraga kolase pohon hijaiyah yaitu:

1. Analisis (analyze)

Tahap analisis merupakan tahap awal model pengembangan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap kebutuhan santri melalui observasi di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi. Dari hasil observasi dan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa media yang digunakan pada saat belajar pengenalan huruf hijaiyah hanya menggunakan media 'iqro'. Sehingga pembelajaran seperti ini kurang efektif untuk santri, membuat santri bosan dan kurang semangat karena santri tidak berinteraksi langsung antara media dengan santri, tetapi santri hanya duduk diam dan

mendengar apa yang guru ajarkan.

2. Perancangan (design)

Tahap perancangan merupakan tahap kedua yang bertujuan untuk merancang alat peraga kolase pohon hijaiyah. Desain produk ini dilakukan dengan merancang materi dan membuat desain berupa pohon. Yaitu peneliti membuat desain menggunakan alat dan bahan antara lain:



Gambar 2. Alat dan Bahan Alat Peraga

Desain awal dari alat peraga kolase pohon hijaiyah yang menggunakan karton, tripleks dan kain flanel. Setelah peneliti mengumpulkan alat dan bahan produk, maka tahap selanjutnya ialah peneliti membuat rancangan terkait produk yang akan dikembangkan yakni alat peraga kolase pohon hijaiyah. Langkah-langkah perancangan alat peraga kolase pohon hijaiyah meliputi beberapa tahap diantaranya:

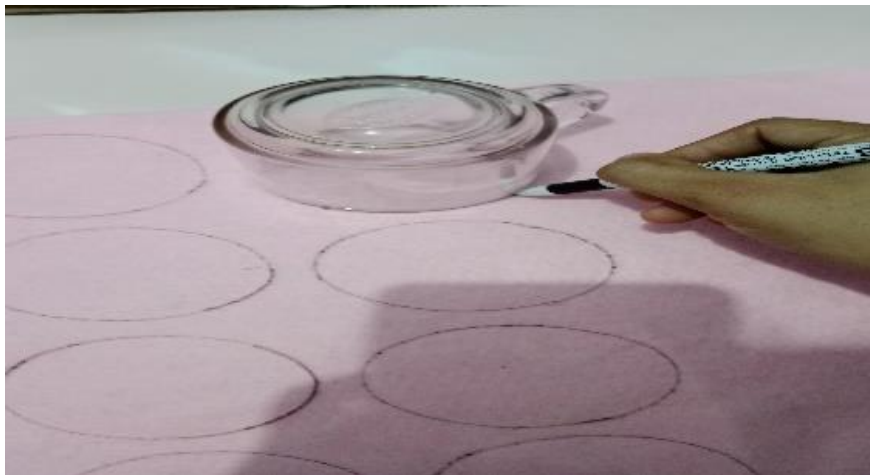


Gambar 3. Membuat pola lingkaran pada karton dengan menggunakan

gelas dan spidol



Gambar 4. Menggunting karton yang telah di beri pola lingkaran.



Gambar 5. Membuat pola lingkaran pada kain flanel dengan menggunakan gelas dan spidol.



Gambar 6. Menggunting kain flanel yang telah di beri pola lingkaran.



Gambar 7. Menempel Kain flanel dan karton yang telah di gunting berbentuk lingkaran dengan menggunakan lem tembak.



Gambar 8. Membuat desain huruf hijaiyah dan mengunting huruf hijaiyah dari kain flanel berwarna hitam



Gambar 9. Huruf hijaiyah yang telah di gunting di tempel pada karton berbentuk lingkaran yang telah ditempelkan kain flanel.



Gambar 10. Tahap selanjutnya membuat gambar pola pohon pada karton dan tripleks dengan menggunakan spidol.



Gambar 11. Menggunting gambar pohon pada karton dan tripleks di potong dengan menggunakan katter.



Gambar 12. Menempel karton dan tripleks berbentuk pohon kemudian menempelkan kain flanel berwarna hijau pada pohon dan menempelkan kain flanel warna coklat pada bagian batang pohon.

3. Pengembangan

Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap pengembangan dimulai dengan perancangan kemudian melakukan proses validasi melalui lembar validasi dan diskusi langsung dengan validator tentang kevalidan atau kelayakan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dirancang, serta meminta saran-saran untuk perbaikan alat peraga kolase pohon hijaiyah. Tahap ini dilakukan dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

a. Pembuatan Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

Peneliti membuat alat peraga kolase pohon hijaiyah dengan cara menggabungkan semua hasil desain yang dibuat pada tahap sebelumnya yakni tahap *design* (perancangan), sehingga menjadi alat peraga kolase pohon hijaiyah yang sesungguhnya.

peraga kolase pohon hijaiyah. Revisi dari kedua validator dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 16. Alat Peraga Sebelum Revisi



Gambar 17. Alat Peraga Setelah Revisi

c. Implementasi

Pada tahap implementasi, alat peraga diuji coba kepada 20 santri di TPA. Hasil analisis angket praktikalitas menunjukkan bahwa alat peraga ini sangat praktis dengan persentase 95%. Santri lebih tertarik dan lebih cepat dalam mengenal huruf hijaiyah dibandingkan metode sebelumnya.

Tabel 2. Data Hasil Uji Praktikalitas Guru

Nama Responden	Jumlah	Skor max
Guru TPA	30	30
Total skor keseluruhan	30	30
persentase	100%	
Kriteria	Sangat praktis	

Tabel 3. Data Hasil Angket Respon Santri terhadap praktikalitas Alat Peraga Kolase Pohon Hijaiyah

Jumlah Responden 20 orang	Jumlah	Skor max
Total skor keseluruhan	763	800
persentase	95%	
Kriteria	Sangat praktis	

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa alat peraga kolase pohon hijaiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyah. Data yang diperoleh dari validasi dan implementasi menunjukkan bahwa alat peraga ini tidak hanya layak, tetapi juga praktis digunakan dalam pembelajaran.

d. Evaluasi

Tahap terakhir dari langkah-langkah pengembangan model ADDIE yaitu tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini menyempurnakan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap evaluasi ini terdapat dua tahapan yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif merupakan tahapan untuk mengumpulkan data di setiap tahapan. Pada tahap evaluasi dalam proses pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang dilakukan oleh peneliti ialah evaluasi formatif, peneliti melaksanakan beberapa tahapan yang dimulai dari tahap analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru TPA dan santri. Tahap perancangan peneliti mulai merancang dan mendesain produk alat peraga kolase pohon hijaiyah serta menyusun instrumen, tahap selanjutnya ialah tahap pengembangan, peneliti memperoleh data dari hasil analisis validasi dari kedua validator ahli yang memberikan saran dan masukan sebagai acuan peneliti dalam merevisi produk alat peraga kolase pohon hijaiyah. Adapun evaluasi sumatif, dilakukan untuk mengumpulkan data dari angket yang diberikan kepada guru dan santri dengan tujuan untuk menilai kepraktisan alat peraga kolase pohon hijaiyah.

Pembahasan penelitian ini menguraikan analisis hasil pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah yang telah diuji di TPA Mushollah Al-Hidayah Desa Wiwitan Timur Kecamatan Lamasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan alat peraga kolase pohon hijaiyah melalui model ADDIE berjalan dengan baik, melalui tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap analisis, ditemukan bahwa metode pembelajaran konvensional menggunakan buku Iqro tidak cukup efektif dalam membantu santri mengenali huruf hijaiyah. Oleh karena itu, alat peraga dikembangkan sebagai solusi untuk meningkatkan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran.

Pada tahap validasi, alat peraga diuji oleh ahli media dan ahli materi dengan hasil yang sangat baik. Validasi ahli media memberikan skor 87%, sedangkan validasi ahli materi memberikan skor 93,3%, yang menunjukkan bahwa alat peraga ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Selain itu, hasil uji praktikalitas juga menunjukkan bahwa alat peraga ini sangat praktis digunakan oleh santri, dengan persentase kepuasan sebesar 95%. Selama implementasi di TPA, santri menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman dalam mengenal huruf hijaiyah. Sebelumnya, banyak santri yang kesulitan membedakan huruf yang mirip, namun setelah menggunakan alat peraga, mereka lebih mudah mengenali dan menghafal huruf hijaiyah dengan benar. Guru juga menyatakan bahwa alat peraga ini membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan lebih interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa alat peraga kolase pohon hijaiyah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf hijaiyah bagi santri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar anak (Wati dkk., 2023). Dengan demikian, alat peraga ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran huruf hijaiyah di lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan alat

peraga kolase pohon hijaiyah di TPA Mushollah Al-Hidayah telah berhasil dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Proses pengembangan ini melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran huruf hijaiyah bagi santri.

Hasil validasi menunjukkan bahwa alat peraga kolase pohon hijaiyah sangat layak digunakan dalam pembelajaran, dengan tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi. Selain itu, tingkat praktikalitas alat peraga juga tergolong sangat baik, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil angket respon guru dan santri yang menunjukkan bahwa media ini praktis dan efektif dalam membantu santri mengenali dan menghafal huruf hijaiyah.

Dalam implementasinya, penggunaan alat peraga ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran. Sebelumnya, banyak santri mengalami kesulitan dalam mengenali dan membedakan huruf hijaiyah karena metode pembelajaran yang monoton. Namun, setelah menggunakan alat peraga ini, santri lebih cepat memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Sebagai langkah lanjutan, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dengan menambahkan fitur atau inovasi lain yang dapat semakin meningkatkan efektivitas alat peraga. Penggunaan teknologi digital atau penggabungan dengan metode pembelajaran berbasis permainan dapat menjadi alternatif untuk semakin memperkaya pengalaman belajar santri dalam mengenal huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A., Nelly, N., Suharto, S., Retnoningsih, R., Andriani, V. S., Arsiwie, S. R., Aimi, A., Aryanti, N., Wibowo, A. A. H., Meirani, W., Hidayati, U., Nurjanah, N., Hariyono, H., & Yunus, M. (2024). *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Anas, M. (t.t.). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran*. Muhammad Anas.
- Andi Arif Pamessangi. (2021). *Media Dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Aksara Timur.
- Ikhwah, A., Salmilah, S., & Hisbullah, H. (2023). Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Permulaan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 11(4), Article 4.

Mukhlisah, U., Faiz, M. N., & Jumari, J. (2023). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Hadratus-Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 22(2), Article 2. <https://doi.org/10.29138/lentera.v22i2.1254>

Pamessangi, A. A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>

Qomariah, D. N., Abidin, J., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Mengenalkan Huruf Al-Qur'an Dengan Media Bermain Flashcard Di Taam Darul Huda. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.781>

Rayanto, Y. H., & Sugianti. (t.t.). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.

Saputra, A. L. G., Sriyanto, A., & Ningtyas, Y. K. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Di Tkit An-Nur Walikukun Kabupaten Ngawi. *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1.

Wati, W., Fajriah, H., & Faridy, F. (2023). Pengembangan APE Box Hijaiyah untuk Meningkatkan Bacaan Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Raudhah*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i2.2354>